**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + 1. **Pendekatan dan Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen yang bersifat kuantitatif. Penelitian yang digunakan disini adalah *Pre-Experimental Desings,* yang mengkaji penerapan metode *quantum learning* dalam meningkatkan minat belajar siswa. Desain Experimen yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design.* Desain ini digambarkan sebagai berikut :

O1 X O2

(Sugiyono, 2006: 111)

Keterangan :

O1 : Pengukuran pertama (awal) sebelum subjek diberi perlakuan

X : Treatmen atau perlakuan (pemberian *quantum learning*)

O2 : Pengukuran kedua setelah subjek diberi perlakuan

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian, mulai dari penentuan subjek kelompok, *pretest,* pemberian perlakuan berupa pelatihan *quantum learning,* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

1. Penentuan subjek eksperiment, yaitu siswa kelas X3 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang
2. Pelaksanaan *Pretest* terhadap subjek eksperimen yaitu pemberian angket penelitian yang berisi daftar pertanyaan tentang minat belajar rendah siswa di SMA Negeri 2 Makassar di laksanakan selama 1 hari.
3. Pemberian perlakuan pelatihan *quantum learning* terhadap subjek eksperimen yang di bagi atas empat sesi yaitu :

a. Sesi I, Pemberian informasi tentang menciptakan minat:AMBAK (Apa Manfaatnya Bagi Aku) yang ampuh untuk belajar dengan tujuan agar siswa bisa meningkatkan minat belajarnya.

b. Sesi II, Ciptakan tempat yang aman untuk belajar dengan tujuan siswa lebih berminat untuk belajar

c. Sesi III, Sadarilah cara belajar Anda, dengan tujuan agar siswa dapat lebih menyadari cara belajarnya sehingga dapat lebih berminat untuk belajar.

d. Sesi IV, Penggunaan peta Pikiran.

1. Pelaksanaan *posttest* terhadap subjek eksperimen yaitu pemberian angket penelitian yang berisi item pernyataan tentang minat belajar siswa, seperti halnya pada pelaksanaan *pretest*
2. Untuk kebutuhan analisis data, dicari skor sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan perhitungan melalui t-test
   * 1. **Peubah Dan Operasional**

Penelitian ini mengkaji dua peubah, yaitu: “pelatihan metode *quantum* *learning*” sebagai peubah bebas atau yang mempengaruhi, dan “minat belajar siswa” sebagai peubah terikat atau yang dipengaruhi. Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap peubah yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang peubah yang dikaji, maka dikemukakan defenisi operasional peubah penelitian sebagai berikut :

1. Metode *quantum learning* dalam bimbingan kelompok adalah Cara belajar yang memberikan suasana yang nyaman dan menyenangkan melalui penggabungan yang seimbang antara belajar dan bermain, antara rangsangan internal dan eksternal.
2. Minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.
   * 1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X 3 SMA Negeri 2 Makassar pada tahun ajaran 2010-2011 dengan jumlah siswanya sebanyak 30 orang, Adapun cara penarikan Subjeknya yaitu: (1) Meminta bantuan guru BK untuk menetapkan 30 siswa sebagai subjek penelitian setelah dilakukan pengamatan terhadap siswa-siswi di kelas X 3 yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.(2) Kriteria perjaringannya adalah seperti siswa sering acuh tak acuh pada saat pelajaran berlangsung, tidak pernah mengerjakan PR, rendahnya nilai pada mata pelajaran

tertentu, sering tidak memperhatikan pelajaran, sering mengganggu temannya pada saat belajar, malas datang ke sekolah dan lebih banyak bermain pada saat mata pelajaran berlangsung.

* + 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan data yang cukup valid.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

* + - 1. Teknik Anget (kuisioner)

Teknik pengumpulan data sangat di butuhkan dalam penelitian, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan kualitas alat pengumpulan data yang cukup valid.

Instument ini diberikan dan diedarkan kepada subjek eksperimen untuk memperoleh deskripsi tentang minat belajar siswa, baik pada saat *pre-test* maupun *post-test* setelah diberikan latihan *quantum learning*. Setiap item pertanyaan yang diberikan dilengkapi dengan jawaban dengan lima pilihan dengan pembobotan rentang 1 sampai 5 yaitu, untuk item positif Jawaban SS bobotnya 5, Jawaban S bobotnya 4, Jawaban CS bobotnya 3, Jawaban KS bobotnya 2, Jawaban TS bobotnya 1, Sedangkan untuk item negatif pilihan jawaban SS bobotnya 1, Jwaban S bobotnya 2, jawaban CS bobotnya 3, jawaban KS bobotnya 4, dan jawaban TS bobotnya 5.

* + - 1. Observasi

Teknik observasi dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk mencatat reaksi-reaksi dan pertisipasi siswa selama mengikuti pelatihan *quantum learning* melalui pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian. Adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah partisipasi, toleransi, perhatian, dan inisiatif. Cara penggunaannya dengan cara memberi tanda cek (√) pada setiap aspek yang muncul. Adapun kriterianya ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan persentase kemunculan setiap aspek pada setiap kali pertemuan latihan dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

nm

Analisis Individual = × 100%

N

Nm

Analisis Kelompok = × 100%

P

Nmp

Analisis Per Aspek = × 100%

NxP

(Abimanyu, 1983: 26)

Dimana:

nm : Jumlah item yang tercek dari satu siswa

N : Jumlah item dari seluruh aspek yang diobservasi

Nm : Jumlah cek pada item aspek tertentu yang tercek dari seluruh siswa

P : Jumlah siswa

Nmp : Jumlah cek seluruh item aspek yang tercek dari seluruh siswa

N : Jumlah item dalam aspek yang diobservasi

Kriteria untuk penetuan hasil observasi dibuat berdasarkan hasil analisis persentase individu dan kelompok yaitu nilai tertinggi 100% dan terendah 0% sehingga diperoleh criteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria penentuan hasil observasi

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase** | **Kriteria** |
| 80 % - 100 % | Sangat tinggi |
| 60 % - 79 % | Tinggi |
| 40 % - 59 % | Sedang |
| 20 % - 39 % | Rendah |
| 0 % - 19 % | Sangat rendah |

* + 1. **Instrumen Penelitian**

Ada dua jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

* + - 1. Bahan perlakuan

Bahan perlakuan berupa pemberian bahan bacaan pelatihan *quantum learning*, yang terdiri atas pedoman kegiatan penelitian, petunjuk kegiatan siswa, materi perlakuan, prosedur pelaksanaan beserta media yang digunakan dan alokasi waktu untuk setiap kegiatan.

* + - 1. Instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan observasi yang terlebih dahulu divalidasi ahli dan selanjutnya diuji lapangan terbatas untuk mengetahui validasi dan realibitasnya.

a.Uji Validitas

Dari hasil uji validitas angket dengan menggunakan komputer program SPSS 16.0 *for windows* ditemukan bahwa dari 35 item pertanyaan, yang tidak valid sebanyak 11 disebabkan karena nilai r yang diperoleh < (lebih kecil atau kurang) dari 0,361 yaitu nomor 5 (0,027), nomor 7 (0,164), nomor 13 (0,349), nomor 15 (0,076), nomor 17 (0,043), nomor 22 (0,195), nomor 23 (0,166), nomor 24 (0,259), nomor 25 (0,204), nomor 27 (0,328), nomor 29 (0,067). Sehingga angket setelah uji validitas sebanyak 24 item pertanyaan. ( Lampiran halaman )

1. Uji reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan memiliki realibilitas yang baik bilamana alat ukur tersebut dapat memberikan skor yang relative sama pada seorang responden, jika responden tersebut mengisi angket pada waktu yang tidak bersamaan atau pada tempat yang berbeda, walaupun harus memperhatikan adanya aspek persamaan karesteristik. Hasil uji reliabilitas angket penelitian sebesar 0,872 (terlampir)

* + 1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan minat belajar siswa, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriftif dan analisis t- tets.

1. Analisis Statistik Deskriftif

Analisis statistik deskriftif dimaksudkan untuk mengambarkan minat belajar pada siswa SMA Negeri 2 Makassar sebelum dan sesudah perlakuan berupa pemberian latihan metode *quantum learning*, dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase, yaitu :

 (Tiro, 2004 : 242)

Di mana :

P : Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentase

N : Jumlah subyek (sampel)

Guna memperoleh gambaran umum tentang minat belajar siswa di SMA Negeri 2 Makassar sebelum dan sesudah perlakuan berupa latihan *quantum learning*, maka untuk keperluan tersebut, dilakukan perhitungan rata-rata skor peubah dengan rumus:

 (Hadi 2004: 40)

Di mana:

 : Mean (rata-rata)

Xi : Nilai X ke i sampai ke n

N : Banyaknya subjek

Guna memperoleh gambaran umum tentang minat belajar siswa di SMA Negeri 2 Makassar sebelum dan sesudah perlakuan, dilakukan dengan mengetahui skor ideal tertinggi 120 (24 x 5 = 120) kemudian dikurang dengan skor ideal terendah yaitu 24 (24 x 1 = 24) selanjutnya dibagi 5 kelas interval sehingga diperoleh interval kelas 19,2 dibulatkan 19

Adapun kategorisasi minat belajar siswa yaitu:

Tabel 3.2 Kategorisasi Minat belajar siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
|
| 100 -120 | Sangat Tinggi |
| 81- 99 | Tinggi |
| 62 -80 | Sedang |
| 43 – 61 | Rendah |
| 24 - 42 | Sangat Rendah |

2. t– test

t – tes dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai ada atau tidak adanya perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah latihan *quantum learning* pada siswa SMA Negeri 2 Makassar. Uji t-test menggunakan SPSS 0,16 *for windows*.

Tingkat signifikan yang digunakan α = 0,05 dengan criteria adalah tolak Ho jika t hitung ≥ t table dan diterima Ho jika t hitung ≤ t table, nilai sig ≤ α maka tolak Ho.